

**PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN DAKWAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
KABUPATEN MANDAILING NATAL  
TAHUN 2015-2016**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat dalam Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

**NAIMATUL WARDIAH**

**NIM: 14.13.4.016**

Program Studi : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

**PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN DAKWAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
KABUPATEN MANDAILING NATAL  
TAHUN 2015-2016**

**SKIRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat dalam Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

**NAIMATUL WARDIAH  
NIM: 14.13.4.016**

Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Al Asy'ari, MM.  
NIP: 19631004 199103 1 002

Muktarruddin, MA.  
NIP: 19730514 199803 1 002

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

Nomor : Istimewa

Medan, 27 April 2017

Lamp. : 7 (Tujuh) Exp.

Hal : Skripsi

Kepada Yth :

An. Naimatul Wardiah

Bapak Dekan Fak. Dakwah

dan Komunikasi UIN SU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menganalisis dan memberikan saran-saran seperlunya untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi mahasiswa an. Naimatul Wardiah yang berjudul Perencanaan dan Pengorganisasian Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015-2016, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, kiranya saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqasyah fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Al Asy'ari, MM

Muktarruddin, MA

NIP. 19631004 199103 1 002

NIP. 19730514 199803 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683-6622925 Fax.061-6615683 Medan  
Estate 20371

---

**PENGESAHAN**

Skripsi ini berjudul : **“Perencanaan Dan Pengorganisasian Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015-2016.** An. Naimatul Wardiah, Nim. 14.13.4.016 telah dimunaqasahkan dalam sidang Munaqasah pada tanggal 12 Mei 2017, dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Ujian Munaqasah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU MEDAN

Ketua

Sekretaris

Hasnun Jauhari Ritonga, MA  
Nip. 19740807 200604 1 001

Khatibah, MA  
Nip. 19750204 2007102 001

Anggota Penguji

1. Prof. Dr. Asmuni, M.Ag.  
Nip. 19540820 198203 1 001

1. ....

2. Khatibah, MA  
Nip. 19750204 200710 2 001

2. ....

3. Drs. H. Al Asya'ri, MM.  
Nip. 19631004 199103 1 002

3. ....

4. Mukhtarruddin, MA.  
Nip. 19730514 199803 1 002

4. ....

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUMATERA UTARA

Dr. Soiman, MA  
Nip. 19660507 199403 1 005

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naimatul Wardiah

Nim : 14.13.4.016

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Perencanaan dan Pengorganisasian Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015-2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasa-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara batal saya terima.

Medan, April 2017  
Penulis

Naimatul wardiah  
14.13.4.016

**Naimatul Wardiah**, Perencanaan dan Pengorganisasian Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015-2016. (2017)  
Skripsi, Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, Medan, 2017

### **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul Perencanaan dan Pengorganisasian Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015-2016. Tujuannya adalah untuk mengetahui perencanaan dakwah yang dilakukan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal dan pengorganisasian dakwah yang dilakukan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal, dan untuk mengetahui pelaksanaan dakwah yang dilakukan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan penelitian ini adalah bapak ketua, sekretaris, dan wakil ketua bidang majelis pendidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumen. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis, untuk kemudian ditarik kesimpulan dengan cara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan harus terlebih dahulu menetapkan program kerja, sebelum membuat program kerja, terlebih dahulu membuat rencana apa yang harus ingin dicapai dan bagaimana cara mewujudkan perencanaan tersebut agar tujuan dapat tercapai. Pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan yaitu: Pembentukan majelis/badan yang menangani pondok pesantren, madrasah dan diniyah Muhammadiyah. Pelaksanakan silaturahmi (turba) Pimpinan Daerah Muhammadiyah ke cabang secara periodik dan merata. PCM membantu memperlancar pembuatan KTAM/ NBM.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT. Agar berkat Rahmat dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini diucapkan terima kasih, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, MA., sebagai Rektor UIN Sumatera Utara, WR I Prof. Dr. Syafaruddin Siregar, M.Pd., WR II Dr. M. Ramadhan, M.Ag, WR III Prof. Dr. H. AmroeniDrajat, M. Ag.
2. Bapak Dr. Soiman, M.A., sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta seluruh wakil Dekan.
3. Bapak Drs. Al Asy'ari, MM., sebagai Pembimbing I, dan Bapak Muktaruddin MA., sebagai Pembimbing II.
4. Bapak Hasnun Jauhari Ritonga, M.A sebagai Ketua Jurusan Manajemen Dakwah, Sekretaris Jurusan dan staf.

5. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.
6. Terkhususnya Ayahanda Addin Tanjung serta Ibunda tercinta Afsoh Nasution yang telah membesarkan, mendidik serta memberikan motivasi, baik dalam bentuk moril maupun materil, kepada seluruh keluarga, Yusraini Tanjung, Zulfikar Tanjung, Mahadir Muhammad Tanjung, Sofyan Sahuri Tanjung, Azhari Tanjung, Muhammad Roihan Tanjung, temuan hasil juga dilakukan kepada kakanda Etika Khairani Nasution M. Pd., serta adinda Sahrina Wahyuni Hutasuhut, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada Penulis sehingga skripsi diselesaikan.
7. Rekan-rekan di jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2013, diantaranya: Siti Riadoh Batubara, Nurhidayah Hasibuan, Elsa Manora Nasution, Delima Apdila, Neni Emelia Ningsih, Aisyah Radila, Shofia Ulfa.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan Penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT Penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis umumnya bagi kita semua.

Medan, April 2017

Penulis

Naimatul Wardiah  
14.13.4.016

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Istilah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b> .....	8
A. Konsep Perencanaan .....	8
B. Konsep Pengorganisasian .....	18
C. Konsep Dakwah .....	27
D. Penelitian Terdahulu .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	37
A. Pendekatan Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
C. Informan Penelitian .....	37
D. Sumber Data .....	38

E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Profil Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Mandailing Natal .....	42
B. Perencanaan Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Mandailing Natal .....	45
C. Pengorganisasian Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Mandailing Natal.....	51
D. Pelaksanaan Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Mandailing Natal .....	57
E. Pembahasan.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Organisasi Islam yang ada di Indonesia merupakan sebuah fakta yang menarik untuk dipelajari, mengingat bahwa organisasi Islam merupakan perwakilan dari umat Islam yang menjadi kebanyakan di Indonesia. Hal ini menjadikan organisasi Islam menjadi sebuah kekuatan sosial maupun politik yang diperhitungkan dalam aksi politik di Indonesia.

Muhammadiyah merupakan organisasi dakwah Islam yang menetapkan bahwa Muhammadiyah adalah perserikatan yang merupakan dakwah Islam dan *amar ma'ruf nahi munkar* dalam segala aspek kehidupan manusia, baik sebagai perorangan maupun kepada kelompok manusia secara kolektif, untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Muhammadiyah didirikan di Yogyakarta pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah, bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 Masehi. Maka bila dihitung

menurut hitungan kalender Hijiriyah, pada tanggal 8 Zhulhijjah 1410 ini Muhammadiyah telah berusia 80 tahun.<sup>1</sup>

Setiap organisasi mempunyai tujuan yang ingin dicapainya. Untuk itu mencapai tujuan tersebut dibutuhkan perencanaan yang merupakan fungsi dari pada manajemen. Manajemen menurut Menurut G.R Terry dalam bukunya *priciples of management mendefenisikan manajemen sebagai berikut*; “*Management is a dislnct proses consisting of plannin, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources*”. Artinya , manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya.<sup>2</sup>

Semua fungsi manajemen berpengaruh dalam proses untuk mencapai tujuan. Fungsi yang pertama yaitu perencanaan, pentingnya perencanaan ini dapat dilihat dalam firman Allah dalam Alquran Surah Al-Anfal ayat 60.

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ ۚ عَدُوَّ اللَّهِ  
وَعَدُوَّكُمْ ۖ وَءَاخِرِينَ ۚ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ  
فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

<sup>1</sup> Umar Hasyim, *Muhammadiyah Jalan Lurus*, (surabaya: PT Bina Ilmu, 1990), hal. 5

<sup>2</sup>Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 53

Artinya: Dan siapkan untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggetarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepada mu dan kamu. (Q.S. Al-Anfal: 60)<sup>3</sup>

Perencanaan adalah fungsi dasar manajemen, karena pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) harus terlebih dahulu direncanakan, perencanaan itu adalah dinamis. perencanaan itu ditujukan untuk masa depan yang pernah ketidakpastian, karena adanya perubahan situasi dan kondisi. Dengan perencanaan dapat diminimalisasikan resiko atau ketidakpastian suatu tindakan. Dengan mengasumsikan kondisi tertentu dimasa mendatang dan menganalisis konsekuensi dari setiap tindakan, ketidakpastian dapat dikurangi dan keberhasilannya mempunyai probabilitas yang besar. Perencanaan adalah pemilihan atau penerapan tujuan-tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa perencanaan itu penting dalam penentuan tujuan. Suatu tujuan diawali perencanaan mencapai hasil yang maksimal, karena rencana yang tidak akan terarah akan menimbulkan ketidakpastian . Dengan demikian jelas bahwa organisasi pada prinsipnya sama yaitu membutuhkan proses perencanaan.

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: J-ART: 2004) , hal. 184

<sup>4</sup>Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi pengantar Teori dan Praktek*, (Medan, Perdana Publishing, 2015), hal. 66

Demikian pula dengan pengorganisasian dakwah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal, agar dalam menjalankan aktivitasnya berjalan secara efektif perlu adanya perencanaan dan pengorganisasian. perencanaan merupakan sesuatu yang urgen dilakukan dalam kaitannya dengan upaya menyukseskan segala kegiatan yang akan dilaksanakan.

Mengingat perencanaan dan pengorganisasian dakwah Muhammadiyah, penulis ingin mengetahui bagaimana perencanaan dan pengorganisasian dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015-2016.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini secara umum akan berusaha untuk mencari jawaban tentang “bagaimana perencanaan dan pengorganisasian dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015-2016”. Secara rinci rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa perencanaan dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015-2016 ?
2. Bagaimana pengorganisasian dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal tahun 2015-2016 ?
3. Bagaimana pelaksanaan dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015-2016 ?

### C. Batasan Istilah

Upaya menghindarkan kesimpangsiuran dalam membahas judul Skripsi di atas, maka penulis akan menjelaskan kata kunci sebagai berikut:

1. Perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengorganisasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi.<sup>5</sup>Yang dimaksud dengan perencanaan penelitian adalah perencanaan mengenai program dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal.
2. Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.<sup>6</sup>Yang peneliti maksud dengan pengorganisasian yaitu mengatur struktur dan pembagian kerja Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Panyabungan.
3. Dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap bathin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

---

<sup>5</sup> Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), Hal. 96

<sup>6</sup>T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012), Hal. 167

4. Muhammadiyah adalah perserikatan yang merupakan dakwah Islam dan *amar ma'ruf nahi munkar* dalam segala aspek kehidupan manusia, baik sebagai perorangan maupun kepada kelompok manusia secara kolektif, untuk mewujudkan Islam yang sebenar-benarnya.

#### **D. Tujuan penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang pernah diterapkan oleh Muhammadiyah dalam perencanaan dan pengorganisasian dakwah, kemudian menjelaskan secara rinci penelitian itu bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perencanaan dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015-2016.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal 2015-2016.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015-2016.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, diharapkan hasil penelitian ini memiliki signifikan dan berguna bagi berbagai pihak terutama:

1. Untuk memperluas wawasan keilmuan tentang dakwah bagi para da'i dan khususnya kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sumatera Utara Medan.

2. Menjadi kerangka acuan menambah khasanah keilmuan tentang perencanaan dan pengorganisasian dakwah Muhammadiyah itu sebenarnya.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian lanjutan mengenai perencanaan dan pengorganisasian dakwah Muhammadiyah, dan bagi penulis diharapkan menjadi studi awal untuk melakukan kajian berikutnya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam Skripsi ini akan disusun secara sistematis, mulai dari pendahuluan, sehingga pembahasan lebih mudah runtut dan mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Bab I; Pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, dimana akan digambarkan kondisi objektif dan idealnya sehingga tampak adanya masalah. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan peneliti, dan sistematika pembahasan.

Bab II; Akan di jelaskan landasan teoritis yang dipergunakan untuk menganalisis permasalahan yang membahas tentang perencanaan dan pengorganisasian dakwah.

Bab III; Metode penelitian meliputi lokasi penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV; Hasil penelitian yang telah diambil dari penelitian yang telah dilakukan pada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal dari

profil Pimpinan Muhammadiyah, perencanaan dakwah, pengorganisasian dakwah, dan pelaksanaan dakwah.

Bab V; kesimpulan yang telah saya dapatkan dari hasil penelitian yang sudah saya lakukan. Dan saran-saran bagi pembaca agar skripsi yang telah saya buat dapat menjadi lebih baik lagi, dan berguna bagi kita semua.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Konsep Perencanaan**

##### **1. Pengertian Perencanaan**

Perencanaan adalah merupakan salah satu fungsi manajemen, sehingga dengan demikian perencanaan adalah merupakan salah satu syarat mutlak untuk dapat melaksanakan manajemen yang baik. Dan untuk membuat suatu perencanaan yang baik kita harus memikirkan secara matang jauh-jauh sebelumnya tindakan-tindakan

yang akan dilakukan kemudian. Hal ini berarti untuk dapat membuat perencanaan yang baik kita harus mampu melihat jauh ke depan.<sup>7</sup>

Perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan: rencana harus diimplementasikan. Setiap saat selama proses implementasi dan pengawasan, rencana-rencana mungkin memerlukan modifikasi agar tetap berguna. “perencanaan kembali” kadang-kadang dapat menjadi faktor kunci pencapaian sukses akhir. Oleh karena itu perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan penyesuaian (*fleksibilitas*), agar mampu menyesuaikan diri dengan kondisi baru secepat mungkin.<sup>8</sup>

Sedangkan perencanaan menurut Mary Robins dalam buku Manajemen Dakwah adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran dan tujuan organisasi, menyusun strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan mengembangkan hierarki rencana secara komprehensif untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan kegiatan.<sup>9</sup>

Pengertian di atas, perencanaan juga merupakan sebuah proses untuk mengkaji apa yang hendak dikerjakan di masa yang akan datang. Komponen perencanaan adalah ide, penentuan aksi, dan waktu. Waktu di sini bisa dalam jangka pendek (*short planning*) dan jangka panjang (*long planning*). Perlu ditegaskan, bahwa

---

<sup>7</sup> Jamaluddin Idris, *Manajerial dan Manajemen*, (Bandung: Citapustaka Media perintis, 2013), hal. 85

<sup>8</sup> Hani, *Manajemen...*, hal. 168-169

<sup>9</sup> Muhammad Munir dan wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 96

perencanaan berbeda dengan perilaku. Karena sebuah prediksi itu hanya merupakan sebuah ramalan di masa yang akan datang yang sifatnya tidak proaktif.

Konsep tentang perencanaan hendaknya memperhatikan apa yang telah dikerjakan pada masa lalu untuk merencanakan sesuatu pada masa akan datang.<sup>10</sup>

Sebagaimana yang tersirat dalam Alquran surat Al-Hasyr: 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Hasyr: 18)<sup>11</sup>

## 2. Jenis-jenis Perencanaan

Kalau merujuk dari ilmu Manajemen, maka macam-macam rencana dalam organisasi diukur menurut luasnya strategi (lawan operasional) kerangka waktu (jangka pendek lawan jangka panjang) kekhususan pengarahannya (lawan khusus), dan frekuensi penggunaan. Jenis-jenis perencanaan dakwah meliputi:

### a. Rencana Strategi us Rencana Operasional

Rencana strategi merupakan rencana yang berlaku bagi seluruh organisasi, yaitu menentukan sasaran umum organisasi dan berusaha menempatkan organisasi tersebut

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 98

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, hal. 323

kedalam lingkungan. Sedangkan rencana operasional adalah rencana yang menempatkan rincian tentang cara mencapai keseluruhan tujuan organisasi.

Letak perbedaan kedua rencana tersebut terletak pada kerangka waktu, jangkauan, dan mencantumkan rangkaian sasaran organisasi yang telah ditentukan posisi dakwah dalam rencana ini adalah mencakup sudut pandang yang lebih luas karena mencakup segala aspek kehidupan. Pada akhirnya, rencana strategis mencakup perumusan sasaran, sementara rencana operasional mengasumsikan adanya sasaran jadi rencana operasional merumuskan cara-cara untuk mencapai sasaran tersebut.

b. Rencana Jangka Pendek us Rencana Jangka Panjang

Rencana jangka pendek adalah rencana dengan asumsi kerangka waktu paling tidak selama satu tahun. Sedangkan rencana jangka panjang adalah dengan kerangka batas waktu tiga tahun keatas. Untuk jangka waktu menengah periode waktu diantara keduanya.

Dalam program organisasi dakwah klasifikasi waktu ini bias berlangsung sangat fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan umat dan kondisi yang berlaku. Dalam hal ini sebuah organisasi dapat merancang batas waktu berapa saja yang diinginkan untuk tujuan-tujuan perencanaan.

c. Rencana yang Mengarahkan (*directional*) us Rencana Khusus

Rencana khusus adalah sebuah rencana yang telah dirumuskan dengan jelas serta tidak menyediakan ruangan bagi interpretasi. Misalnya seorang manajer dakwah berusaha untuk lebih gencar menggalakkan program dakwahnya, karena melihat kondisi masyarakat tertentu yang mengkhawatirkan. Langkah yang harus

dilakukan oleh sang manajer tadi dalam menyusun sebuah rencana dengan menentukan prosedur-prosedur tertentu, mengalokasikan anggaran, dan menjadwalkan kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut.

Sedangkan pada rencana *directional* lebih menekankan pengidentifikasian garis-garis pedoman umum. Rencana-rencana itu memberikan fokus tetapi tidak mengunci para manajer kedalam sasaran khusus atau berupa rangkaian tindakan. Jadi, rencana *directional* adalah rencana yang fleksibel yang menetapkan pada pedoman umum. Namun perlu diingat sisi negatif dari rencana *directional* adalah kehilangan kejelasan pada rencana khusus.

#### d. Rencana Sekali Pakai

Rencana sekali pakai atau yang bisa disebut dengan “frekuensi penggunaan” adalah rencana yang digunakan sekali saja yang secara terkhusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan situasi khusus dan diciptakan sebagai respon terhadap keputusan-keputusan yang tidak terprogram yang diambil oleh para manajer. Kebalikan dari rencana ini adalah rencana tetap, yaitu rencana-rencana yang tetap ada memberikan bimbingan bagi kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam organisasi.<sup>12</sup>

### 3. Pentingnya Perencanaan

---

<sup>12</sup> Munir dan Ilahi, *Manajemen...*, hal. 110

Dalam pengelolaan suatu organisasi perlu adanya perencanaan (*planning*) karena dengan adanya perencanaan maka dapat membantu dalam pengembangan organisasi tersebut dan mempunyai manfaat yang besar sekali.

Menurut T. Hani Handoko dalam Buku Manajemen, bahwa manfaat perencanaan sebagai berikut:

- a. Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan.
- b. Membantu dalam kristalisasi persesuaian pada masalah-masalah utama.
- c. Memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas.
- d. Membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat.
- e. Memberikan cara pemberian perintah untuk beroperasi.
- f. Memudahkan dalam melakukan koordinasi di antara berbagai bagian organisasi.
- g. Membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami.
- h. Meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti.
- i. Menghemat waktu, usaha dan dana.<sup>13</sup>

#### **4. Faktor-Faktor perencanaan**

Agar perencanaan benar-benar dapat digunakan sebagian acuan dalam melakukan setiap kegiatan, perencanaan harus profesional dengan memperhatikan dan menemukan data-data yang tersusun secara akurat, dan memiliki tujuan yang jelas sehingga dapat menentukan alternatif-alternatif secara mencapai tujuan dengan

---

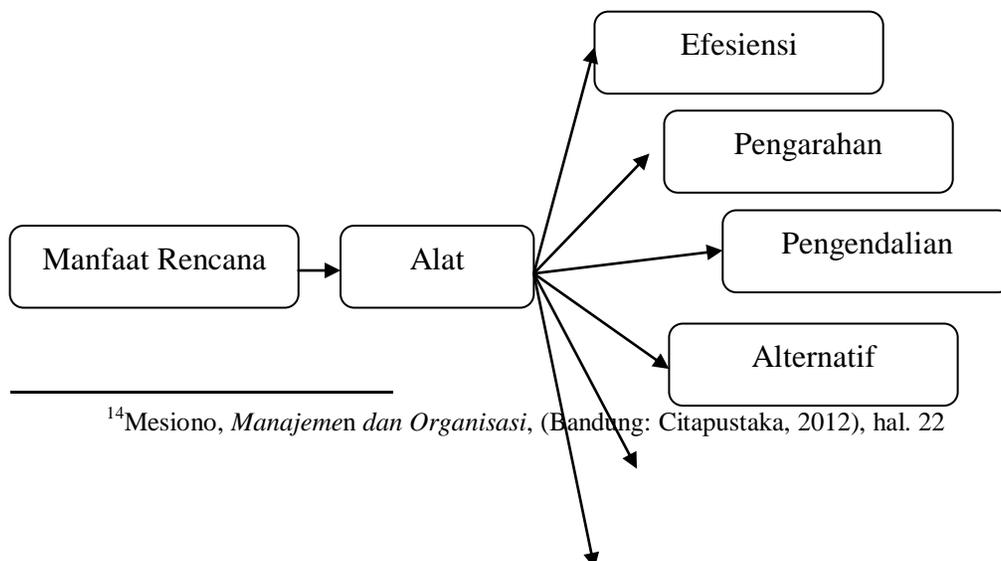
<sup>13</sup> Hani, *Manajemen...*, hal. 81

baik, untuk faktor-faktor yang dapat mempengaruhi atau menentukan sebuah perencanaan itu harus diperhatikan dengan baik dan benar. Menyusun suatu rencana yang baik dibutuhkan beberapa faktor sebagai berikut:

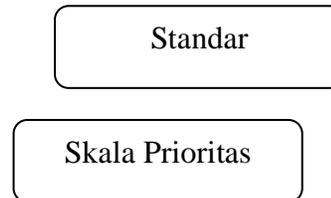
- a. Sesuatu rencana hendaknya disusun oleh tenaga yang benar-benar mengetahui teknik perencanaan.
- b. Rencana harus dibuat oleh orang yang mendalami tujuan organisasi.
- c. Rencana harus didukung oleh data/informasi, ide-ide yang relevan.
- d. Rencana hendaknya disusun oleh orang yang mengetahui sifat hakiki dari pada permasalahan serta mampu melihat ke depan.<sup>14</sup>

### 5. Manfaat Rencana

Setiap aktivitas yang dilakukan seseorang baik itu di organisasi atau individual dapat dinyatakan bahwa ada manfaat dari aktivitas tersebut sehingga orang yang melakukannya memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapainya. Demikian juga manajemen, aktivitas yang dilakukan ada manfaatnya. Sebagaimana dalam skema dibawah.



<sup>14</sup>Mesiono, *Manajemen dan Organisasi*, (Bandung: Citapustaka, 2012), hal. 22



Berdasarkan gambar diatas dapat dipahami bahwa manfaat rencana itu sebagai alat untuk membantu para perencana dalam mengefisiensi dan mengarahkan kegiatan kepada pencapaian tujuan yang lebih optimal bahkan rencana itu juga bermanfaat untuk melakukan kontrol dan evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Seoparto dalam buku Mesiono, Manajemen Organisasi, tentang manfaat perencanaan yaitu :

- a. Alat efisien dan alat untuk mengurangi biaya
- b. Alat pengarahan kegiatan kepad pencapaian tujuan
- c. Membentuk masa datang dengan mengusahakan supaya ketidakpastian dapat dibatasi seminimal mungkin.
- d. Alat-alat untuk memilih alternatif cara terbaik untuk kombinasi alternatif cara yang baik.
- e. Alat penentuan skala prioritas dari pentingnya suatu tujuan, sasaran maupun kegiatan.
- f. Alat pengukuran/ standar untuk pengawasan dan penilaian.<sup>15</sup>

## 6. Proses Perencanaan

---

<sup>15</sup>*Ibid, hal. 23-24*

Perencanaan sebagai suatu proses adalah suatu cara yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Dalam perencanaan terkandung suatu aktivitas tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai hasil tertentu yang diinginkan.

Menurut Louis A. Allen, perencanaan terdiri atas aktivitas yang dioperasikan oleh seorang manajer untuk berfikir ke depan dan mengambil keputusan saat ini, yang memungkinkan untuk mendahului serta menghadapi tantangan pada waktu yang akan datang. Berikut ini aktivitas perencanaan yang dimaksud.

a. Prakiraan (*forecasting*)

Prakiraan adalah merupakan suatu usaha yang sistematis untuk meramalkan/memperkirakan waktu yang akan datang dengan penarikan atas fakta yang telah diketahui.

b. Penetapan tujuan (*establishing objective*)

Penetapan tujuan merupakan suatu aktivitas untuk menetapkan sesuatu yang ingin dicapai melalui pelaksanaan pekerjaan.

c. Pemrograman (*programming*)

Pemrograman adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan maksud untuk menetapkan:

- 1) Langkah-langkah yang utama yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan
- 2) Unit dan anggota yang bertanggung jawab untuk setiap langkah
- 3) Urutan dan seerta pengaturan waktu setiap langkah

d. Penjadwalan (*scheduling*)

Penjadwalan adalah penetapan atau penunjukan waktu menurut kronologi tertentu guna melaksanakan berbagai macam pekerjaan.

e. Penganggaran (*budgeting*)

Penganggaran merupakan suatu aktivitas untuk membuat pernyataan tentang sumber daya keuangan yang disediakan untuk aktivitas dan waktu tertentu.

f. Pengembangan prosedur (*developing procedure*)

Pengembangan prosedur merupakan suatu aktivitas menormalisasikan cara, teknik, dan metode pelaksanaan suatu pekerjaan.

g. Penetapan dan interpretasi kebijakan (*establishing and interpreting*)

Penetapan dan interpretasi kebijakan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dalam menetapkan syarat berdasarkan kondisi mana manajer dan para bawahannya akan bekerja. Suatu kebijakan adalah sebagai suatu keputusan yang senantiasa berlaku untuk permasalahan yang timbul berulang demi suatu organisasi.<sup>16</sup>

Menurut Siagian (1977) dalam buku Mesiono, Manajemen Organisasi proses perencanaan dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu:

- 1) Mengetahui sifat-sifat dari ciri-ciri suatu rencana yang baik.
- 2) Mengandung proses perencanaan sebagai rangkaian perencanaan yang harus dijawab dengan memuaskan.

---

<sup>16</sup>Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 45-46

- 3) Memandang proses perencanaan sebagai suatu masalah yang harus dipecahkan secara ilmiah.<sup>17</sup>

Berdasarkan tiga dimensi proses perencanaan tersebut yang dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:

1.	Sifat-sifat dan ciri-ciri	Mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk.
2.	Proses perencanaan sebagai suatu sistem	Segala sesuatu harus dijawab dengan memuaskan pihak-pihak tertentu.
3.	Proses perencanaan sebagai suatu masalah	Harus dipecahkan secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **B. Konsep Pengorganisasian**

### **1. Pengertian Pengorganisasian**

Pengorganisasian adalah rangkaian dari kegiatan manajerial untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian berfungsi sebagai proses menetapkan struktur, pembagian tugas dan wewenang dalam mengefektifkan penetapan sumber daya personil yang ada dalam pelaksanaan tugasnya.<sup>18</sup>

Pengorganisasian dapat diartikan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan membagi-bagikan pekerjaan kepada

<sup>17</sup> Mesiono, *Manajemen...*, hal. 19

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 26

setiap karyawan, penetapan departemen-departemen serta penentuan hubungan-hubungan, *Organizing* berasal dari kata Organisasi yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terkait oleh hubungan terhadap keseluruhan.<sup>19</sup>

Pengorganisasian adalah proses penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber dan lingkungannya. Organisasi memiliki dua aspek. pertama struktur organisasi, yaitu susunan komponen-komponen (unit kerja) dalam organisasi. Ia menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi kegiatan yang berbeda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Selain itu, pada organisasi juga menunjukkan adanya spesialisasi pekerja, dan penyampaian laporan pertanggungjawaban. Dalam struktur organisasi ada pengelompokan orang secara formal juga ada gambar bagan organisasi. Kedua, aspek perilaku. Karena struktur organisasi disini oleh sejumlah orang maka terjadi proses perilaku. Proses perilaku tersebut, antara lain: komunikasi, pengambilan, keputusan, motivasi, dan kepemimpinan.<sup>20</sup>

Defenisi tersebut terlihat bahwa tercapainya atau tidaknya tujuan tergantung kepada pengorganisasiannya seluruh anggota manajemen, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pengorganisasian merupakan sebagai proses menetapkan struktur, pembagian tugas yang lebih terstruktur dan terarah untuk mencapai tujuan.

---

<sup>19</sup>Jamaluddin, *Manajerial...*, hal. 104

<sup>20</sup>Aep Kusnawan dan Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 99

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan di antara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien. Proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan tiga langkah prosedur berikut ini:

- a. Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logik dapat dilaksanakan oleh satu orang. Pembagian kerja sebaiknya tidak terlalu berat sehingga tidak dapat diselesaikan, atau terlalu berat sehingga tidak dapat diselesaikan, atau terlalu ringan sehingga ada waktu menganggur tidak efisien dan terjadi biaya yang tidak perlu.
- c. Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis. mekanisme pengkoordinasian ini akan membuat para anggota organisasi menjaga perhatiannya pada tujuan organisasi dan mengurangi ketidak-efisienan dan konflik-konflik yang merusak.

## **2. Struktur Organisasi**

Stoner dan Wankell dalam buku Siswanto, Pengantar Manajemen. Bahwa struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antarbagaimana komponen dan posisi dalam suatu perkumpulan. Struktur organisasi menspesifikasi pembagian aktivitas kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau aktivitas yang beraneka

macam dihubungkan sampai batas tertentu, juga menunjukkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja. Struktur organisasi juga menunjukkan hierarki dan struktur organisasi otoritas organisasi serta memperlihatkan hubungan laporannya. Struktur organisasi memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi mempertahankan kedatangan dan kepergian individu serta untuk mengkoordinasi hubungannya dengan lingkungan.

Gibson menentukan bahwa struktur bertalian dengan hubungan yang relatif pasti yang terdapat di antara pekerjaan dalam organisasi. Hubungan yang pasti tersebut timbul dari proses keputusan sebagai berikut:

- 1) Pembagian kerja (*division of labor*)
- 2) Departementalisasi (*departementalization*)
- 3) Rentang kendali (*span of control*)
- 4) Delegasi (*delegation*)

### **3. Prinsip Organisasi**

Prinsip adalah suatu pernyataan dan suatu kebenaran yang pokok, yang memberikan suatu petunjuk kepada pemikiran dan tindakan. Prinsip merupakan dasar meskipun tidak mutlak. Prinsip tidak sama dengan undang-undang dan tidak berarti bahwa organisasi hasil yang sama akan terjadi dalam tiap situasi yang tampaknya sama. Dalam aplikasi manajemen, prinsip adalah fleksibel karena prinsip memperhatikan kondisi spesifik dan kondisi yang berubah. Prinsip merupakan pedoman, prinsip membentuk dalam pengertian dan aplikasi manajemen, prinsip harus digunakan secara cermat dan bijak.

Dalam suatu organisasi prinsip amat diperlakukan, terutama dapat dijadikan sehingga organisasi menjadi tubuh dan berkembang. Prinsip organisasi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1) Organisasi dan tujuan

Prinsip ini menunjukkan terdapatnya hubungan yang erat antara organisasi dan tujuan. Organisasi dirancang untuk mencapai tujuan. Sebaliknya, tujuan hanya mungkin dapat direalisasikan manakala melalui sarana organisasi.

2) Esensi organisasi

Prinsip yang penting adalah bahwa tanggung jawab pengorganisasian maupun tanggung jawab pelaksanaan selalu bersifat individual. Tanggung jawab didelegasikan dari seseorang kepada orang lain. Individu yang menerima tanggung jawab membentuk suatu kewajiban yang juga bersifat pribadi. Apabila seorang manajer menerima jabatan, ia harus menerima dan memegang tanggung jawab.

3) Tanggung jawab dan otoritas

Prinsip ini berarti bahwa otoritas harus seimbang dengan tanggung jawab, artinya seseorang yang diberi tanggung jawab harus juga diberi otoritas untuk melaksanakan suatu yang diperlukan guna memenuhi tanggung jawab.

4) Spesialisasi untuk efisiensi

Organisasi yang efektif membagi tanggung jawab dalam bagian-bagian sehingga mengadakan spesialisasi dan menambah efisiensi dalam masing-masing tersebut.

5) Rentang kendali

Rentang kendali adalah tingkat pengendalian atau tingkat delegasi tanggung jawab. Prinsip ini menganggap bahwa terdapat batas tertentu terhadap jumlah bawahan yang dapat dikelola oleh seorang manajer.<sup>21</sup>

Pelaksanaan proses pengorganisasian yang sukses, akan membuat suatu organisasi dapat mencapai tujuannya. proses ini akan tercermin pada struktur organisasi, yang mencakup aspek-aspek penting organisasi dan proses pengorganisasian, yaitu:

- 1) Pembagian kerja
- 2) Departementalisasi (atau sering disebut dengan istilah dapertementasi)
- 3) Bagan organisasi formal
- 4) Rantai perintah dan kesatuan perintah
- 5) Tingkat-tingkat hirarki manajemen
- 6) Saluran komunikasi
- 7) Penggunaan komute
- 8) Rentang manajemen dan kelompok-kelompok informal yang tak dapat dihindari.<sup>22</sup>

Di dalam penyusunan struktur organisasi dengan tujuan-tujuan dan bagian-bagian kegiatan menyusun staf organisasi (mengisi formasi) dimasukkan kedalam pengorganisasian. Kegiatan tersebut mencakup:

- 1) Konsepsi pengorganisasian untuk menilai orang-orang yang diorganisir

---

<sup>21</sup>Siswanto, *Pengantar...*, hal. 85-98

<sup>22</sup>Hani, *Manajemen...*, hal. 169

- 2) Kebutuhan dan pengisian pejabat manajerial dibuat menurut bentuk organisasinya dengan segala permasalahan, keunikan dan tujuannya. Apakah kegiatan *staffing* diberi status manajerial tersendiri atau tidak, hal tersebut merupakan suatu keputusan akademik. Memang betul, tugas-tugas untuk mempertahankan personalia organisasi merupakan sesuatu yang vital dan harus diperhatikan serta dipelajari dalam manajemen.<sup>23</sup>

Di dalam konsep pengorganisasian empat pilar dalam pengorganisasian sebagaimana dikemukakan oleh Stoner, Freeman, dan Gilbert dalam buku Ernie Tisnawati Sule, Pengantar Manajemen, ada empat:

1) Pembagian kerja (*Division Of Work*)

Dalam perencanaan berbagai kegiatan atau pekerjaan untuk pencapaian tujuan tentunya telah ditentukan. Keseluruhan kegiatan dan pekerjaan yang telah direncanakan tersebut tentunya perlu disederhanakan guna mempermudah bagaimana pengimplementasiannya.

2) Pengelompokan pekerjaan (*Departmentalization*)

Setelah pekerjaan dispesifikkan, maka kemudian pekerjaan-pekerjaan tersebut dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu yang sejenis atau pengelompokan

---

<sup>23</sup>J. Smith D. F. M., *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 112-113

kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi dalam unit yang mampu dikelola dengan baik agar kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama.

3) Penentuan relasi antarbagian dalam organisasi (*Hierarchy*)

Setelah pekerjaan dikelompokkan atau departemenkan, kita mungkin bertanya-tanya berapa banyak pekerjaan yang perlu dikelompokkan untuk setiap bagian atau departemen, dan kemudian berapa banyak orang kelompok yang perlu ada di bawah suatu bagian atau departemen? Kita mungkin dapat bertanya, apakah setiap departemen (keuangan, pelayanan) terdapat bagian lain. Pertanyaan-pertanyaan tersebut membawa kita kepada pilar ketiga dari proses pengorganisasian, yaitu proses penentuan hierarki atau relasi antarbagian dalam suatu organisasi.

4) Koordinasi(*Coordination*)

Pilar terakhir dari proses pengorganisasian adalah Koordinasi. Setelah pekerjaan dibagi, ditentukan bagian-bagiannya, hingga ditentukan hierarki organisasinya, maka langkah berikutnya adalah bagaimana agar pembagian kerja yang telah dilakukan beserta penentuan desain organisasinya berjalan secara efektif dan efisien? Disinilah peran dari koordinasi diperlukan sebagai pilar terakhir dari pengorganisasian. Koordinasi adalah proses dalam mengintegrasikan seluruh aktivitas dari berbagai departemen atau bagian dalam organisasi agar tujuan organisasi bisa tercapai secara efektif.<sup>24</sup>

#### **4. Proses Pengorganisasian**

---

<sup>24</sup> Ernie dan Kurniawan, *Pengantar...*, hal. 152-159

- a. Tujuan, manajer harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai; apa *profit motive* atau *service motive*.
- b. Penentuan kegiatan-kegiatan, artinya manajer harus mengetahui, merumuskan dan mengspesifikasikan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Pengelompokan kegiatan-kegiatan, artinya manajer harus mengelompokkan kegiatan-kegiatan kedalam beberapa kelompok atas dasar tujuan yang sama; kegiatan-kegiatan yang bersamaan dan berkaitan erat disatukan kedalam satu departemen satu bagian.
- d. Pendelegasian wewenang, artinya manajer harus menetapkan besarnya wewenang yang akan didelegasikan kepada setiap departemen.
- e. Rentang kendali, artinya manajer harus menetapkan jumlah karyawan pada setiap departemen atau bagian.
- f. Perincian peranan perorangan, artinya manajer harus menetapkan dengan jelas tugas-tugas setiap individu karyawan supaya tumpangtindih tugas terhindarkan.
- g. Tipe organisasi, artinya manajer harus menetapkan tipe organisasi apa yang akan dipakai, apakah "*line organization, line and staff organization*" ataukah "*function organization*".
- h. Struktur organisasi (*organization chart*= bagan organisasi), artinya manajer harus menetapkan struktur organisasi yang bagaimana yang akan

dipergunakan, apa struktur organisasi “segitiga vertical, segitiga horizontal, berbentuk lingkaran, berbentuk setengah lingkaran, berbentuk kerucut vertical/horizontal atau berbentuk oval”.

Jika proses pengorganisasian diatas dilakukan dengan baik dan berdasarkan ilmiah, maka organisasi yang disusun akan baik, efektif, efisien dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam mencapai tujuannya.<sup>25</sup>

## 5. Unsur-unsur Organisasi

- a. Manusia (*human factor*), artinya organisasi baru ada jika ada unsure manusia yang bekerja sama, ada pemimpin dan ada yang dipimpin (bawahan).
- b. Tempat kedudukan, artinya organisasi baru ada, jika ada tempat kedudukannya.
- c. Tujuan, artinya organisasi baru ada, jika ada tujuan yang ingin dicapai.
- d. Pekerjaan, artinya organisasi baru ada, jika ada pekerjaan yang akan dikerjakan serta adanya pembagian pekerjaan.
- e. Struktur, artinya organisasi baru ada, jika ada hubungan dan kerja sama antara manusia yang satu dengan yang lainnya.
- f. Teknologi, artinya organisasi baru ada, jika terdapat unsur teknis.

---

<sup>25</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan motivasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 33

- g. Lingkungan (*Environment External Social System*), artinya organisasi baru ada, jika ada lingkungan yang saling mempengaruhi misalnya ada system kerja sama sosial.<sup>26</sup>

## C. Konsep dakwah

### 1. Pengertian dakwah

Dakwah secara bahasa mempunyai makna bermacam-macam;

- a. النداء: memanggil dan menyeru, seperti firman Allah surah Yunus ayat 25 :

وَاللَّهُ يَدْعُوًا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٢٥﴾

Artinya :Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang Lurus (Islam). (Q.S. Yunus: 25)<sup>27</sup>

- b. Menegaskan atau membela, baik terhadap yang benar ataupun yang salah, yang positif ataupun yang negatif.
- c. Suatu usaha berupa perkataan ataupun perbuatan untuk menarik seseorang kepada suatu aliran atau agama tertentu.
- d. Meminta dan mengajak seperti ungkapan, *da'a bi as-syai'* yang artinya meminta dihidangkan atau didatangkan makanan atau minuman.

Secara terminologi, para ulama berbeda pendapat dalam menentukan dan mendefinisikan dakwah, hal ini disebabkan oleh perbedaan mereka dalam memaknai

<sup>26</sup> *Ibid...*, hal. 27

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, hal. 21

dan memandang kalimat dakwah itu sendiri. Sebagian ulama seperti yang diungkapkan oleh Muhammad *Abu al-Futuh* dalam kitabnya *al-Madkhal ila 'Ilm ad-Da'wat* mengatakan, bahwa dakwah adalah menyampaikan (*at-tabligh*) dan menerangkan (*al-bayan*) apa yang telah dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Sebagian lagi menganggap dakwah sebagai ilmu dan pembelajaran (*ta'lim*).<sup>28</sup>

Dakwah menurut Yahya Oemar mengatakan bahwa, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.<sup>29</sup>

Dakwah menurut Syaih Ali Makhfudz, adalah kitabnya *Hidayatul Mursyidin* memberikan defenisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu; mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (*hidayah*), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia akhirat. Dakwah menurut M. Abu al-Fath al-Bayanuni, dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan Islam kepada manusia serta menerapkannya dalam kehidupan manusia.<sup>30</sup>

Dakwah menurut Taufik Al-Wa'i, Dakwah adalah mengajak kepada pengesaan Allah dengan menyatakan dua kalimata syahadat dan mengikuti *manhaj* Allah dimuka bumi baik perkataan maupun perbuatan, sebagaimana yang terdapat

---

<sup>28</sup> Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 4-6

<sup>29</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal.

<sup>30</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal.1

Dalam Alquran dan Assunnah, agar memperoleh agama yang diridha'inya dan manusia memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>31</sup>

Maka penulis dapat menarik kesimpulan dari beberapa pengertian dakwah di atas bahwasanya dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.

## **2. Tujuan Dakwah**

### a) Peranan tujuan dakwah

Dakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksud untuk member arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktifitas dakwah akan sia-sia(tiada artinya). Apabila ditinjau dari segi pendekatan system (*approach*), tujuan dakwah merupakan salah satu unsur dakwah. Dimana antar unsur dakwah yang satu dengan yang lain saling membantu, mempengaruhi, berhubungan (sama pentingnya).

Dengan demikian tujuan dakwah sebagi bagian dari seluruh aktifitas dakwah sama pentingnya daripada unsur-unsur lainnya, seperti subyek dan obyek dakwah, metode dan sebagainya. Bahkan lebih dari itu tujuan dakwah sangat menentukan dan berpengaruh terhadap kegunaan metode dan media dakwah, sasaran

---

<sup>31</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 44

dakwah sekaligus strategi dakwah juga ditentukan atau berpengaruh olehnya tujuan dakwah).

b) Tujuan umum dakwah

Tujuan umum dakwah merupakan suatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah. Ini berarti tujuan dakwah yang masih bersifat umum atau (*ijmali*) dan utama, dimana seluruh gerak langkah proses dakwah harus ditujukan, diarahkan dan memperkenalkan Allah dan Rasulnya kepada manusia seluruhnya sehingga mereka tampil sebagai umat terbaik yang selalu tunduk dan patuh terhadap semua perintah dan larangan Allah.

c) Tujuan khusus dakwah

Tujuan khusus dakwah merupakan pereumusan tujuan sebagai perincian daripada tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksud agar dalam melaksanakan seluruh aktifitas dakwah dapat jelas diketahui kemana arahnya, ataupun jenis kegiatan yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara yang bagaimana dan sebagainya secara terperinci sehingga tidak terjadi oper lapping antar juru dakwah yang satu dengan yang lainnya yang hanya disebabkan karena masih umumnya tujuan yang hendak dicapai.

### **3. Materi dakwah**

Pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun secara global dapatlah dikatakan bahwa materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu:

a) Masalah aqidah

Aqidah dalam Islam adalah bersifat *istiqod bathiniyah* yang mencakup masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.

b) Masalah Syariah

Syariah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan/hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

c) Masalah Budi Pekerti

Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurnaan keimanan dan keislaman.

#### **4. Sumber-sumber materi dakwah**

Keseluruhan materi dakwah pada dasarnya bersumber dari dua sumber yaitu:

a. Alquran dan Al-hadits

Agama islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah yakni Alquran dan Al-hadits Rasulullah Saw.yang mana kedua ini merupakan sumber utama ajaran-ajaran Islam. Oleh karenanya materi dakwah islam tidaklah dapat terlepas dari dua sumber tersebut,bahkan bila tidak berstandar dari keduanya (Alquran dan Hadits) seluruh aktifitas dakwah akan sia-sia dan dilarang oleh syariat Islam. Keseluruhan

Alquran merupakan materi dakwah. Dalam hal ini, seorang dai harus menguasai Alquran, baik dalam hal membacanya maupun penguasaan terhadap isi kandungan Alquran.

b. *Rakhyu* ulama (opini ulama)

Islam menganjurkan umatnya untuk berfikir, berijtihad menemukan hukum-hukum yang sangat operasional sebagai tafsiran dalam akwil al-qura'an dan Hadits maka dari hasil pemikiran dan penelitian para ulama ini dapat pula dijadikan sumber kedua setelah al-qur'an dan Hadits. Dengan kata lain penemuan baru yang tidak bertentangan dengan alquran dan al-hadits dapat pula dijadikan sebagai sumber materi dakwah.<sup>32</sup>

## 5. Dakwah Islam Memerlukan Strategi

Strategi dakwah artinya metode, siasat, taktik atau maneuver yang digunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah. Untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam secara maksimal, maka diperlukan berbagai faktor penunjang, diantaranya adalah strategi dakwah yang tepatnya sehingga dakwah Islam mengena sasaran. Strategi digunakan dalam usaha dakwah haruslah memperhatikan beberapa asas dakwah, diantaranya adalah:

a. Asas filosofis

Asas ini membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau aktivitas dakwah.

---

<sup>32</sup>Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), hal. 49-

b. Asas kemampuan dan keahlian dai (*Achivement and professionalis*)

Asas ini menyangkut pembahasan mengenai kemampuan dan profesionalisme dai sebagai subjek dakwah.

c. Asas sosiologis

Asas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misalnya politik pemerintah setempat, mayoritas agama disuatu daerah, filosofis sasaran dakwah, sosiokultural sasaran dakwah dan sebagainya.

d. Asas Psikologis

Asas ini membahas masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia. Seorang dai adalah manusia begitu pula sasaran dakwahnya yang memiliki karakter unik dan berbeda satu sama lain. Pertimbangan-pertimbangan masalah psikologis harus diperhatikan dalam proses pelaksanaan dakwah.

e. Asas efektifitas dan Efisiensi

Maksud asas ini adalah didalam aktifitas dakwah harus diusahakan keseimbangan antara biaya, waktu, maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya. Sehingga hasilnya dapat maksimal.<sup>33</sup>

Dengan mempertimbangkan asas-asas diatas, seorang dai hanya butuh memformulasikan dan menerapkan strategi dakwah yang sesuai dengan kondisi *mad'u* sebagai objek dakwah.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghindari kesamaan pembahasan karangan orang lain, maka penulis mencoba menampilkan beberapa skripsi yang telah dibuat oleh penulis lain, yang berkaitan dengan judul skripsi. Adapun skripsi yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti ialah:

1. Novika, Nim: 14123017, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016. “Strategi Muhammadiyah Cabang Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Dalam Mengembangkan Da’i Profesional”.

Dalam skripsi ini membahas tentang strategi Muhammadiyah dalam mengembangkan Da’i profesional dan mengidentifikasi faktor-faktor penghambat Da’i dalam pelaksanaan dakwah Muhammadiyah kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang serta upaya penanggulangannya.

---

<sup>33</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 107

Sedangkan dalam penulisan skripsi ini, peneliti membahas tentang bagaimana perencanaan dan pengorganisasian dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Panyabungan tahun 2015-2016, serta untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Panyabungan dalam perencanaan dan pengorganisasian dakwah.

2. Sarman, Nim: 140703418/D, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2011. “Perencanaan dan Pelaksanaan Program Dinas Syari’at Islam Aceh Singkil Dalam Menjalankan Qanun Aceh”.

Dalam skripsi ini membahas tentang perencanaan dan pelaksanaan program dalam menjalankan Qanun Aceh dan memberantas khamar dan sejenisnya dalam perencanaan dan pelaksanaan program Aceh Singkil serta upaya dan penanggulangannya.

Sedangkan dalam penulisan skripsi ini, peneliti membahas tentang bagaimana perencanaan dan pengorganisasian dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Panyabungan tahun 2015-2016, serta untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Panyabungan dalam perencanaan dan pengorganisasian dakwah.

3. Nurkholis Ritonga, Nim: 140703414, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2011, “Perencanaan dan Aplikasi Program Kerja Serikat Tolong Menolong

Silaturrehmi Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor Kota Medan”.

Dalam skripsi ini membahas tentang perencanaan dan aplikasi program kerja serikat tolong menolong silaturrehmi kelurahan Pangkalan Masyhur kecamatan Medan Johor kota Medan.

Sedangkan dalam penulisan skripsi ini, peneliti membahas tentang bagaimana perencanaan dan pengorganisasian dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Panyabungan tahun 2015-2016, serta untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Panyabungan dalam perencanaan dan pengorganisasian dakwah.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif yang berdasarkan riset lapangan (*field research*) yang menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antara variabel, yang bertujuan sebagai upaya pencarian (*ekplorasi*) dan penjelasan terhadap fenomena atau kenyataan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan diskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari satu individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun yang menjadi tempat atau lokasi penelitian ini adalah Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal berada di Parbangunan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari- April 2017.

#### **C. Informan Penelitian**

Adapun yang menjadi informan atau sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Natal yaitu Bapak Drs. H. M. Yusuf Nasution, M.Si. yang menjabat sebagai Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal. Bapak Jefri Antoni, SH. MH. sebagai

Sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal. Dan Bapak Syahnun Batubara Sebagai Wakil Ketuaabidang Majelis Pendidikan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini berbagai pada dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber data primer adalah sumber data yang pokok yang diperoleh langsung dilapangan yaitu pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal.
- 2) Sumber data sekunder adalah data tambahan berupa dokumentasi dari pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal, keputusan yang berupa buku-buku, artikel, dan rujukan serta pendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menitik beratkan pada studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- 1) Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanyak atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara), dengan menjawab pertanyaan untuk memperoleh data yang jelas mengenai perencanaan dan

pengorganisasian dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal. Alasan menggunakan teknik wawancara adalah untuk mempermudah memperoleh informan secara langsung pada informan.

- 2) Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mendapat data tentang masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan struktur kepemimpinan, sistem kerja, sarana prasarana dan lainnya yang langsung dilakukan di Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal.
- 3) Studi dokumen, yang digunakan untuk informasi dalam penelitian ini berupa: pengumuman, intruksi, atau aturan-aturan, laporan keputusan serta catatan-catatan yang ada hubungannya dengan perencanaan dan pengorganisasian dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal itu sendiri. studi dokumen ini dimaksudkan memudahkan dalam proses analisis, penarikan dan pengujian kesimpulan, serta membangun keabsahan peneliti.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data, menghubungkan data, mereduksi data dan penyajian data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari hasil wawancara, observasi, juga dokumen-dokumen sumber literatur perencanaan dan pengorganisasian dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015-2016. Teknik analisis data

yang digunakan adalah analisis kualitatif interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan, seperti :

1. *Reduksi* data adalah memeriksa kembali data yang telah di kumpulkan (baik melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi) sehingga ditemukan data yang sesuai dengan kebutuhan untuk menemukan pertanyaan atau fokus penelitian.
2. *Display* data adalah pengelompokkan data yang tersaji sedemikian rupa dan tersusun secara sistematis, sehingga data terpola untuk melakukan penarikan kesimpulan.
3. Menarik kesimpulan merupakan upaya memaknakan data yang diperoleh, sedangkan verifikasi adalah sebuah proses untuk meyakinkan hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui *triangulasi*. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini berdasarkan sifat induktif dan deduktif.

Kemudian data-data tersebut disajikan dalam bentuk analisis *deskriptif* yaitu menyajikan dengan menggambarkan atau menjelaskan hasil penelitian dengan kalimat kemudian data tersebut dijelaskan secara *deskriptif* kemudian disimpulkan dengan cara induktif.

Kesimpulan yang bersifat induktif adalah teknik menarik kesimpulan yang bertolak ukur pada gagasan-gagasan khusus berupa data atau fakta sehingga ditemukan satu kesimpulan berupa fakta umum sebagai inti permasalahan.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup><http://bahanbelajarsekolah.blogspot.in/2006/07/merusmuskan-kesimpulan-secara-deduktif-dan-induktif.html>, Diakses pada hari kamis, 2 februari 2017, pukul 20.00

Kesimpulan deduktif adalah teknik menarik kesimpulan yang bertolak ukur pada fakta umum sebagai inti permasalahan kemudian diperjelas dengan gagasan-gagasan khusus yang relevan dengan fakta umum. Jadi kesimpulan dari penelitian yang saya lakukan menghasilkan kesimpulan yang bersifat induktif.

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang nyata. Karena itu keabsahan data dalam sebuah peneliti kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>35</sup>

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber, menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 330

<sup>36</sup>*Ibid*, hal. 29



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal**

1. Gambaran umum Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 19 Maret 2017 dengan Bapak Drs. H. M. Yusuf Nasution, M. Si. sebagai Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Mandailing Natal, yang berkaitan dengan bagaimana profil Pimpinan Daerah Muhammadiyah. Beliau menjelaskan profil Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Mandailing Natal beralamat di Desa Parbangunan Kecamatan Panyabungan, letaknya cukup strategis dengan kantor Lantai dua. Dalam hal ini masih dalam tahapan pembangunan, berdekatan dengan kompleks perkantoran Pemkab Mandailing Natal, sehingga mudah dijangkau oleh warga Muhammadiyah diseluruh pelosokan Kabupaten Mandailing Natal.

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal berdiri seiring dengan berdirinya Daerah Otonom Baru Kabupaten Mandailing Natal dengan induk Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 1999, sejak berdirinya Pimpinan Daerah Muhammadiyah Mandailing Natal telah melaksanakan musyawarah daerah sebanyak 4 (empat) kali periode kepemimpinan yaitu periode I (Drs. Yahya Nasution), periode

II (H. Amirhan Lubis), periode III (Drs. H. M. Yusuf. Msi) dan periode IV (Drs. H. M. Yusuf. Msi).<sup>37</sup>

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal mempunyai 11(sebelas) cabang Muhammadiyah yang terbesar diseluruh Kabupaten Mandailing Natal yaitu:

TABEL 1  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH  
KABUPATEN MANDAILING NATAL

NO	NAMA CABANG	JUMLAH RANTING	KET
1	SIABU	6	
2	BUKIT MALINTANG	3	
3	PANYABUNGAN UTARA	3	
4	HUTA BARGOT	4	
5	PANYABUNGAN KOTA	3	
6	KOTA NOPAN	3	
7	TAMIANG	2	
8	LINGGABAYU	2	
9	SINUNUKAN	3	
10	NATAL	4	
11	BATAHAN	3	

Sumber : Dokumen Program Kerja PDM Kab. Mandailing Natal.

---

<sup>37</sup>Nasution, Yusuf, Ketua“Pimpinan Daerah Muhammadiyah kab. Mandailing Natal”, *WawancaraPribadi*, Panyabungan, 19 Maret 2017

Dari gambar diatas Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal dalam hal ini mempunyai sumber daya manusia yang harus dikembangkan baik dalam hal pendidikan, kesejahteraan dan kemandirian.

## 2. Visi dan Misi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar, yang beraqidah Islamiyah dan bersumber pada Alquran dan Sunnah, memiliki maksud dan tujuan untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat utama yang diridhoi Allah Subahana Wata'ala, agar maksud dan tujuan tersebut dapat tercapai, maka Muhammadiyah dituntut untuk mengoperasionalkan idealisme gerakannya sebagai gerakan Islam itu kedalam visi, misi, usaha dan secara lebih konkrit lagi kedalam kebijakan program sehingga terjadi persambungan antara idealita dan realita.

### a. Visi

Visi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal adalah:  
 “ Terwujudnya Masyarakat Islam yang Sebenar-benarnya”.

### b. Misi

Untuk mewujudkan visi diatas, maka dibuat misi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal sebagai berikut:

1. Menegakkan tauhid yang murni berdasarkan Alquran dan As-sunnah.
2. Menyebarkan dan memajukan ajaran Islam yang bersumber pada Alquran dan As-sunnah yang shahihah atau maqbulah.

3. Mewujudkan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.<sup>38</sup>

## **B. Perencanaan dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal**

### 1. Program kerja Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal

Ketika wawancara tanggal 21 Maret 2017 dengan bapak Drs. H. M. Yusuf Nasution, M.Si sebagai Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal tentang perencanaan dakwah, sebelum menjawab beliau mengembalikan pertanyaan kepada penulis, apa itu perencanaan? Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang, serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan agar apa yang kita rencanakan tercapai dan sesuai apa yang kita harapkan. Kemudian beliau menjawab, secara sederhana perencanaan itu adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang, dalam rangka pencapaian yang telah ditentukan. Kemudian beliau melanjutkan kembali, bahwa perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dimana perencanaan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Nasution, Yusuf, Ketua“Pimpinan Daerah Muhammadiyah kab. Mandailing Natal”, *Wawancara Pribadi*, Panyabungan, 20 Maret 2017

<sup>39</sup>Nasution, Yusuf, Ketua“Pimpinan Daerah Muhammadiyah kab. Mandailing Natal”, *WawancaraPribadi*, Panyabungan, 21 Maret 2017

Jadi dari hasil wawancara diatas penulis menjelaskan perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta tahapan-tahapan yang dibutuhkan agar apa yang kita rencanakan tercapai dan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 22 Maret 2017 dengan bapak Jefri Antoni, MH. Sebagai sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah, tentang dasar-dasar perencanaan ? yaitu ada 4 tahap dasar perencanaan:

- a. Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan.

Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja.

- b. Merumuskan keadaan saat ini.

Pemahaman akan posisi lembaga sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya-sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan, adalah sangat penting, karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang.

- c. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan.

Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam pencapaian tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor lingkungan intern dan ekstern yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya, atau yang mungkin menimbulkan masalah. Walaupun sulit dilakukan

antisipasi keadaan, masalah, dan kesempatan serta ancaman yang mungkin terjadi diwaktu mendatang adalah bagian esensi dari proses perencanaan.

- d. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan, penilaian alternatif-alternatif tersebut dan pemilihan alternatif terbaik (paling memuaskan) diantara berbagai alternatif yang ada.<sup>40</sup>

Hasil wawancara juga menyebutkan, bahwa semua kegiatan yang akan dilaksanakan, harus menetapkan terlebih dahulu rencana-rencana apa yang harus dilakukan. Karena perencanaan merupakan proses dasar di mana seorang manajer memutuskan tujuan dan cara mencapai tujuan tersebut, serta tujuan-tujuan apa saja yang akan dicapai baik perencanaan jangka panjang, jangka menengah, maupun jangka pendek. Perencanaan ini dibutuhkan untuk segala bentuk kegiatan di dalam sebuah lembaga atau organisasi, perencanaan pada prakteknya dibutuhkan di mana saja baik individu maupun kelompok untuk menetapkan setiap usaha yang akan dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara, tanggal 23 Maret 2017 dengan bapak Drs. M. Syahnun Batubara, MM. sebagai Wakil Ketua di Bidang Majelis Pendidikan, tentang

---

<sup>40</sup>Antoni, Jefri, Sekretaris“Pimpinan Daerah Muhammadiyah kab. Mandailing Natal”, *WawancaraPribadi*, Panyabungan, 22 Maret 2017

bagaimana program perencanaan dakwah yang dilakukan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal? adalah membuat sebuah perencanaan sebelum menetapkan program-program kerja yang ditentukan. Adapun program kerja Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal adalah sebagai berikut:

- a. Pembentukan majelis/badan yang menangani pondok pesantren, madrasah dan diniyah Muhammadiyah
- b. Pelaksanakan silaturahmi (turba) Pimpinan Daerah Muhammadiyah ke cabang secara periodik dan merata.
- c. Pimpinan Daerah Muhammadiyah agar lebih tegas dan selektif dalam pelarangan rangkap jabatan dan pemberian sanksi kepada yang melanggarnya. Rangkap jabatan yang dimaksud adalah: 1). Dengan Pimpinan Amal Usaha, seperti Direktur, Kepala Sekolah, dll. 2). Dengan partai politik, walau hanya penasehat/ MPP.
- d. Pimpinan Cabang Muhammadiyah membantu memperlancar pembuatan Kartu Tanda Muhammadiyah.
- e. Mengefektifkan kinerja Lembaga Pembina dan Pengawas Keuangan Muhammadiyah.
- f. Menyelesaikan pembangunan gedung Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal.

g. Warga Muhammadiyah wajib shalat jamaah di masjid atau mushalla.<sup>41</sup>

2. Jenis Kegiatan Pimpianan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal

- a. Pelaksanaan program Muhammadiyah Mandailing Natal, Bidang Tarjih, Tajdid dan pemikiran Islam, Bidang Tabligh, Bidang Pendidikan, Bidang Perkaderan, dan Litbang, Bidang Wakaf, dan Kehartabendaan, Bidang Ekonomi, dan Kewirausahaan dan Bidang Sosial.
- b. Kunjungan Kerja Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal kepimpinan cabang Muhammadiyah se-Mandailing Natal yakni:
  - 1) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Siabu
  - 2) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bukit Malintang
  - 3) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Panyabungan Utara
  - 4) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Panyabungan Kota
  - 5) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Huta Bargot
  - 6) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kota Nopan
  - 7) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tamiang
  - 8) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Linggabayu
  - 9) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Natal
  - 10) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sinunukan

---

<sup>41</sup>Batubara, Syahnan, Wakil Ketua Bidang Pendidikan “Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Mandailing Natal”, *Wawancara Pribadi*, Panyabungan, 23 Maret 2017

### 11) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batahan

- c. Melaksanakan Rakerpim dan Musypimda tingkat Daerah Muhammadiyah Mandailing Natal dalam rangka membicarakan kegiatan dan pendistribusian program-program kerja perbidang berdasarkan Keputusan Musyawarah Daerah ke 4 (empat) Muhammadiyah Mandailing Natal.<sup>42</sup>

### 3. Strategi dakwah Pimpinan Dearah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal.

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana teknik (cara) operasional. Maka dari itu Strategi dakwah yang dilakukan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal.

Strategi dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah itu merupakan perangkaan untuk mengimplementasikan visi dan misi. Pimpinan Daerah Muhammadiyah memiliki visi yaitu “ Terwujudnya Masyarakat Islam yang Sebenar-benarnya”. Untuk maksud pencapain misi tersebut telah dirumuskan pula misi Pimpinan Daerah Muhammadiyah,

- a. Menegakkan tauhid yang murni berdasarkan Alquran dan As-sunnah.
- b. Menyebarkan dan memajukan ajaran Islam yang bersumber pada Alquran dan As-sunnah yang shahihah atau maqbulah.

---

<sup>42</sup>Dokumentasi program kerja Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Mandailing Natal, pada tanggal 24 Maret 2017

c. Mewujudkan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat

Muhammadiyah memiliki pandangan hidup untuk selalu memahami dan menetapkan realitas kehidupan dalam dua sisi yang saling bertentangnya diantara Islam murni yang sesuai syariat dengan Islam yang bercampur dengan berbudaya setempat.

**C. Pengorganisasian dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal**

Berdasarkan hasil wawancara, tanggal 21 Maret 2017 dengan bapak Drs. H. M. Yusuf Nasution, M.Si sebagai Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal tentang pengorganisasian dakwah yang dilakukan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal tentang bagaimana pengorganisasian Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal? adalah melakukan tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan program Muhammadiyah Mandailing Natal yaitu:

1. Ketua

Bertanggung jawab atas seluruh mekanisme kegiatan gerakan persyerikatan, bertindak untuk atas nama organisasi baik kedalam maupun keluar persyerikatan, menandatangani surat-surat dan meneliti surat-surat masuk serta memberikan disposisi serta petunjuk pelaksanaannya, mengambil kebijakan yang bersifat mendesak dalam menanggulangi pelaksanaan program kerjadan lain-lain yang disampaikan dalam rapat, menghadiri undangan-undangan atas nama persyerikatan,

mengkoordinasikan anggota Pimpinan Daerah Muhammadiyah dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang masing-masing.

## 2. Wakil-wakil Ketua

Mewakili ketua bila ketua berhalangan (kedalam maupun keluar persyerikatan), melaksanakan tugas selaku wakil ketua sesuai dengan tugas masing-masing, menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan bidang tugas yang diemban serta dapat meneliti surat-surat masukan memberi disposisi sesuai dengan bidang tugasnya, memberikan bimbingan arahan, mengawasi, dan mengendalikan pelaksanaan program dan rencana kegiatan majelis yang menjadi bidang tugasnya masing-masing, mewakili dan membantuk Ketua dalam rapat-rapat Pimpinan Daerah Muhammadiyah.

## 3. Sekretaris

Mengkoordinasikan dan mengatur kelancaran administrasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah, bersama ketua dan wakil ketua menandatangani surat-surat keluar persyerikatan, mengatur pembagian tugas kepada tata usaha dan staf sekretariat Pimpinan cabang Muhammadiyah Mandailing Natal, bersama ketua mengatur dan menetapkan jadwal rapat yang berkaitan pengambilan kebijakan dan pelaksanaan program persyerikatan.

## 4. Bendahara

Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang diserahkan kepadanya, mengerjakan administrasi keuangan, menyimpan dan pengeluaran

keuangan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Mandailing Natal, membuka rekening bank tempat penyimpanan uang, membuat anggaran biaya kegiatan tahunan Pimpinan Daerah Muhammadiyah baik anggaran rutin maupun anggaran pelaksanaan program kerja.

Ketua Bidang harus mengkoordinasi, baik Bidang Tabligh dan Tarjih yang di koordinasikan oleh bapak Afrizal Juanda, S. Hi. Untuk memajukan bidang Tabligh dan dakwah Muhammadiyah yang bersifat berkembang yaitu dengan meneguhkan dan mencerahkan berbagai kelompok sosial yang bersifat luas sehingga Muhammadiyah dengan gerakan Islam di seluruh Kabupaten Mandailing Natal benar-benar dihayati serta memudahkan untuk dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga Islam terasa menjadikan *Rahmatan Lil Alamin*.

Adapun program Pimpinan Daerah Muhammadiyah mengadakan pelaksanaan Bidang Pendidikan yang dikoordinasikan Oleh bapak Drs. H. Syahnan Batubara, MM. Agar mewujudkan gerakan dakwah Islam dan Tajdid supaya dapat membentuk sebagaimana terbentuknya manusia yang utuh dan tujuan Muhammadiyah di Mandailing Natal yaitu untuk memperkuat dan memperteguhkan identitas pendidikan Muhammadiyah dengan membangun filosofi pendidikan yang khas berdasarkan Alquran dan sunnah.

Program Pimpinan Daerah Muhammadiyah melaksanakan Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan yang di koordinasikan oleh bapak M. Yunan Lubis, Am. Pd. Untuk membangkitkan pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan ummat dan membentuk usaha-usaha yang dapat menganugkat ekonomi ummat dan pengentasan

kemiskinan dengan usaha ekonomi yang memiliki nilai tambah khususnya ekonomi mikro dan menengah dengan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki Muhammadiyah.

Program Bidang Wakab dan Kehartabendaan di koordinasikan oleh bapak Syakirun Mardia. Dalam pengorganisasi anumma tuntuk berwakab, berinfaq, berzakat dan bershodaqoh.<sup>43</sup>

Adapun hasil wawancara program kegiatan Pimpinan Daerah Muhammadiyah mengadakan kunjungan Kerja ke Pimpinan Cabang Muhammadiyah se-Mandailing Natal yaitu:

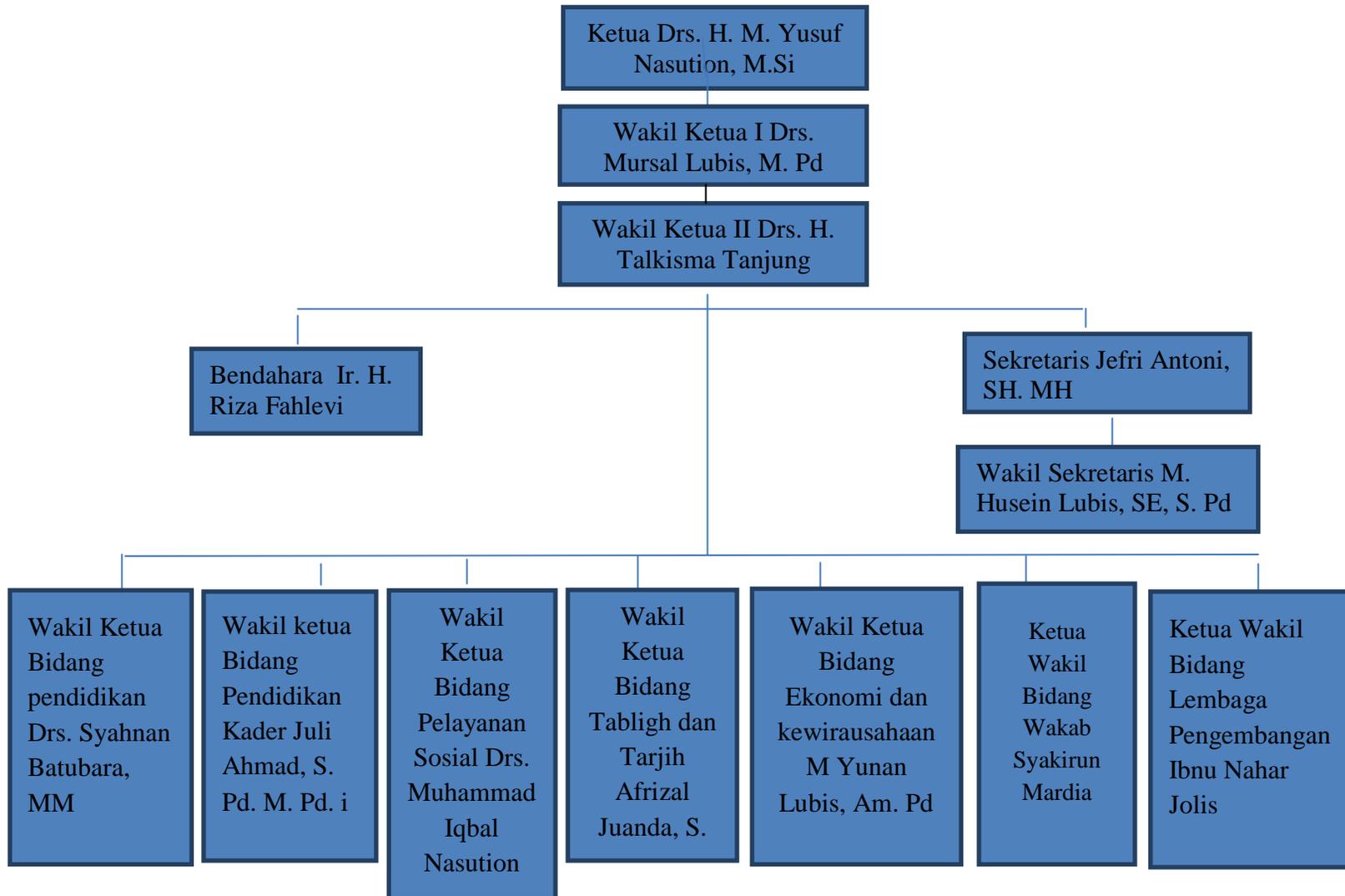
1. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Siabu
2. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bukit Malintang
3. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Panyabungan Utara
4. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Panyabungan Kota
5. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Huta Bargout
6. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kota Nopan
7. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tamiang
8. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Linggabayu
9. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Natal
10. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sinunukan
11. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batahan

---

<sup>43</sup>Nasution, Yusuf, Ketua "Pimpinan Daerah Muhammadiyah kab. Mandailing Natal", *Wawancara Pribadi*, Panyabungan 24 Maret 2017

Kunjungan kerja Pimpinan Daerah Muhammadiyah di adakan sekali sebulan ke Pimpinan Cabang Muhammadiyah se-Mandailing Natal melaksanakan Rapat Kerja Pimpinan (Rakerpim) dan Musyawarah Pimpinan Daerah (Musypimda) tingkat Daerah Muhammadiyah Mandailing Natal dalam rangka membicarakan tentang program-program kerja perbidang berdasarkan Keputusan Musyawarah Daerah.

**TABEL II**  
**STRUKTUR ORGANISASI PIMPINAN DAERAH MUHAMMADAH KABUPATEN MANDAILING NATAL**



#### **D. Pelaksanaan Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Mandailing Natal**

Berdasarkan hasil wawancara, tanggal 28 Maret 2017 dengan bapak Drs. H. M. Yusuf Nasution, M.Si sebagai Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal tentang pelaksanaan dakwah yang dilakukan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal, Mengadakan Musyawarah daerah ke 4 (empat) Muhammadiyah Mandailing Natal yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2016 di Ranting Muhammadiyah Hutabangun Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, telah menetapkan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal dan Program Muhammadiyah Mandailing Natal Periode 2015-2020.

Program Muhammadiyah dikategorikan kedalam dua aspek yaitu program umum merupakan rangkaian kegiatan yang bersifat Linta Majelis/Lembaga yang koordinasinya dalam pelaksanaan program tersebut. Program perbidangan merupakan rencana kegiatan yang bersifat aspek tertentu yang pelaksanaannya dibawah Majelis/Lembaga tertentu. Program difokuskan program peningkatan dan pengembangan.

- a. Organisasi dan jaringan untuk menjadi gerakan Islam yang maju, professional dan modern.
- b. Sistem gerakan dan amal usaha yang unggul dan mandiri bagi masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
- c. Peran strategis Muhammadiyah dalam kehidupan umat, bangsa dan dinamika global.

Berkaitan dengan itu, keberhasilan kepemimpinan Muhammadiyah setiap tingkatan terlakukurnya terletak pada keberhasilan pelaksanaan program Muhammadiyah khususnya di Kabupaten Mandailing Natal. Potensi jaringan kepemimpinan/struktur Muhammadiyah Mandailing Natal:

- 1) Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) 11 Cabang
- 2) Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) 43 Ranting

Ketika wawancara dengan Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal tentang pelaksanaan dakwah beliau menjelaskan bahwa pelaksanaan dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Mandailing Natal telah tersusun secara sistematis pada tanfidz keputusan musyda sehingga tinggal menggerakkan melalui rapat rutin pimpinan dan tindakan administratif.

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Mandailing Natal menjadikan dirinya sebagai ipersyrikan dakwah Amar Ma'ruf nahi Munkar. Dengan demikian maka keseluruhan dari kegiatan yang Muhammadiyah adalah dakwah islamiyah, sesuai dengan bidang masing-masing bagian atau Lembaga dalam Muhammadiyah.

Adapun Majelis Tabligh dan dakwah Islam dari Muhammadiyah yang mengkhususkan pada dakwah yang lebih cenderung melalui lisan, tulisan, audio, audio visual, internet dan sebagainya oleh karena itu, Muhammadiyah sangat perlu memiliki hubungan mubaligh yang handal dan menguasai serta peralatan tabligh.

Berdasarkan hasil wawancara Pimpinan daerah Muhammadiyah mengadakan Pengajian Akbar untuk mencapai pribadi yang Islami sungguh sangat dibutuhkan kesiapan mental, spiritual yang handal juga disosialisasikan kepada umat manusia

umumnya dan warga Muhammadiyah Mandailing Natal khususnya. Oleh Pimpinan Muhammadiyah Mandailing Natal periode 2015-2020 dipimpin oleh Bapak Drs. H. M. Yusuf Nasution, M.Si berusaha agar seluruh warga Muhammadiyah dapat bersilaturahmi dengan saudaranya yang seiman, ditambah lagi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam menjalani kehidupan yang taqwa.

Keinginan Pimpinan Daerah Muhammadiyah agar terlaksana dengan mengadakan Pengajian Akbar di Gedung Serba Guna Kabupaten Mandailing Natal. Kesuksesan acara tersebut dipanitia oleh Bapak Jefri Antoni, MH. Lebih lanjut beliau mengharapkan; “Pertemuan seluruh warga Muhammadiyah se-Mandaling Natal seperti ini, agar dimanfaatkan oleh setiap hadirin untuk saling bertukar informasi antara kita semua untuk mengembangkan dakwah di ranting tempat tinggal masing-masing”.

Bapak ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal menyampaikan pada acara tersebut, “Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang harus kita emban, karena demikian adalah amanah buat kita semua, untuk itu saya harapkan agar Muhammadiyah ini diwariskan kepada anak dan cucu”.<sup>44</sup>

## **E. Pembahasan**

Pimpinan Daerah Muhammadiyah kabupaten Mandailing Natal adalah salah satu lembaga Muhammadiyah untuk pengembangan cabang dan ranting Muhammadiyah sekabupaten Mandailing Natal. Dalam posisinya tidak terlepas dari eksistensinya sebagai pelayanan Masyarakat.

---

<sup>44</sup>Nasution, Yusuf, Ketua “Pimpinan Daerah Muhammadiyah kab. Mandailing Natal”, *Wawancara Pribadi*, Panyabungan, 28 Maret 2017

Keberadaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal sangat strategis dalam pembina keagamaan dan sekaligus merupakan inspirator dan motivator mendorong manusia majunya masyarakat yang agamis. Diharapkan masyarakat dapat menjadikan nilai-nilai agama sebagai landasan moral spritual dalam kehidupan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan harus terlebih dahulu menetapkan program kerja, sebelum membuat program kerja, terlebih dahulu membuat rencana apa yang seharusnya ingin dicapai dan bagaimana cara mewujudkan perencanaan tersebut agar tujuan tersebut tercapai. Pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan yaitu: Pembentukan majelis/badan yang menangani pondok pesantren, madrasah dan diniyah Muhammadiyah. Pelaksanakan silaturahmi (turba) Pimpinan Daerah Muhammadiyah ke cabang secara periodik dan merata. Pimpinan Daerah Muhamadiyah agar lebih tegas dan selektif dalam pelarangan rangkap jabatan dan pemberian sanksi kepada yang melanggarnya. Rangkap jabatan yang dimaksud adalah: 1). Dengan Pimpinan Amal Usaha, seperti Direktur, Kepala Sekolah, dll. 2). Dengan partai politik, walau hanya penasehat/ MPP. PCM membantu memperlancar pembuatan KTAM/NBM. Mengefektifkan kinerja Lembaga Pembina dan Pengawas Keuangan Muhammadiyah. Menyelesaikan pembangunan gedung Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal. Warga Muhammadiyah wajib shalat jamaah di masjid atau mushalla.

Perencanaan merupakan kegiatan yang paling utama dalam menentukan suatu kegiatan atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam suatu kegiatan, agar tujuan yang kita inginkan dapat tercapai dan apa yang kita harapkan, dalam perencanaan dakwah dan pengorganisasian dakwah.

Begitu juga halnya dengan program perencanaan dakwah yang dilakukan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal, yang juga membuat perencanaan sebelum menetapkan program-program kerja yang di tentukan. pengorganisasian dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diadakan pembahasan dari uraian-uraian tentang Perencanaan dan Pengorganisasian Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015-2016, maka dapat disimpulkan bahwa:

Perencanaan merupakan kegiatan yang paling utama dalam menentukan suatu kegiatan atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam suatu kegiatan, agar tujuan yang kita inginkan dapat tercapai sesuai apa yang kita harapkan. Dalam perencanaan dakwah dan program kerja yang dilakukan di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal dalam upaya proses pengambilan atau tindakan awal yang dipersiapkan untuk masa depan dalam suatu penyelenggaraan dakwah dengan serta bahan-bahan material dalam mencapai tujuan yang telah disepakati.

Di dalam pengorganisasian dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal membagikan kegiatan-kegiatan dakwah menjadi departemen-departemen atau divisi-visi dan tugas-tugas yang terperinci dan spesifik. Membagi kegiatan dakwah serta tanggung jawab yang berkaitan dengan masing-masing jabatan atau tugas dakwah. Mengoordinasikan berbagai tugas Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal. Mengelompokkan pekerjaan-

pekerjaan dakwah kedalam unit-unit. Dapat menyalurkan kegiatan dakwah secara logis dan sistematis.

Begitu juga dengan pelaksanaan dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal yang di adakan di Gedung Serba Guna Kabupaten Mandailing Natal yang kegiatannya Pengajian Akbar yang bertujuan agar Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal menjadi Islam yang sebenar-benarnya dan gerakan Islam yang berlandaskan pada Alquran dan Assunnah dengan watak tajdid yang dimilikinya senantiasa istiqomah dan aktif dalam melaksanakan dakwah Islam Amar Ma'ruf Nahi Munkar disegala bidang, sehingga menjadi *rahmatan lil' alamin* bagi umat, bangsa dan dunia kemanusiaan menuju terciptanya masyarakat utama yang dihadiri Allah *Subahana Wata'ala* dalam kehidupan dunia ini.

## **B. Saran**

Akhirnya penulis dapat mengemukakan saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada stap Pimpinan Muhammadiyah agar lebih fokus dalam pelaksanaan Pengajian Tabligh Mobil kecabang-cabang seluruh kabupaten Mandailing Natalterkhususnya sekali sebulan.
2. Kepada seluruh stap Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan anggota Muhammadiyah agar mempersiapkan bangunan Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan dibuat fasilitas-fasilitas yang lengkap dan ruangan yang nyaman.

3. Kepada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan topik yang berbeda untuk menambah wawasan dalam bidang tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basit, Abdul dan Ilahi, Wahyu. 2013. *Filasafat Dakwa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- D. F. M., J. Smith.2012.*Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI, 2014, *Alquran dan Terjemahannya*, Jakarta: J-ART
- Faizah dan Muchlisin Effendi, Lalu. 2015. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Handoko, T. Hani.2013.*Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 2012.
- Hasyim, Umar.1990.*Muhammadiyah Jalan Lurus*. surabaya: PT Bina Ilmu.
- Hidayat,Syamsul. ddk.2010. *Studi Kemuhammadiyah*. Surakarta: LPID.
- Idris, Jamaluddin. 2013.*Manajerial dan Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media perintis.
- J. Moleong, Lexy.2014.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Kamal Pasha Rosdakarya.
- Jauhari Ritonga, Hasnun.2015. *Manajemen Organisasi pengantar Teori dan Praktek*. Medan. Perdana Publishing.
- Kusnawan dan Sy. Firdaus, Aep. 2009. *Manajemen Pelatihan Dakwah*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Mesiono.2012. *Manajemen dan Organisasi*. Bandung: Citapustaka.
- Munir Amir, samsul. 2009. Ilmu dakwah. Jakarta: Amzah.
- Munir dan Ilahi, wahyu.2009.*Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Rosyad Shaleh, Abd. 1993. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Siswanto.2011. *Pengantar Manajemen*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- S.P. Hasibuan, Malayu. 2010. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.

Tisnawati, Ernie dan Saefullah, Kurniawan.2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, Burhanuddin. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

## DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana perencanaan dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal?
2. Apa saja langkah-langkah perencanaan dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal?
3. Apa saja faktor-faktor perencanaan dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal?
4. kegiatan dakwah apa saja yang dilakukan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal?
5. Bagaimana pengorganisasian dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal?
6. Struktur Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal?
7. Apa saja langkah-langkah pengorganisasian dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal?
8. Apa saja bentuk-bentuk organisasi dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal?
9. Bagaimana hasil perencanaan dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal?
10. Bagaimana hasil pengorganisasian dakwah Pimpinan Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal?
11. Profil Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal?
12. Apa Visi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal?
13. Apa Misi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas

Nama : Naimatul Wardiah  
Nim : 14134016  
Fak/Jur : Dakwah dan Komunikasi/ Manajemen Dakwah  
Tempat Tgl Lahir : Hutabangun 23 JUNI 1993  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum menikah  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Gurilla No. 59  
Nama orang Tua  
Ayah : Addin Tanjung  
Ibu : Afsoh  
Anak Ke : 7 dari 7 Bersaudara

### B. Jenjang Pendidikan

1. SDN 142561 Hutabangun 2006
2. Pesantren Musthafawiyah Purba Baru 2013
3. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ( UIN) Medan Tahun 2013



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 6615683 – 6622925, Fax. 6615683 Medan Estate 20371

Nomor: B-426/DK.1/TL.00/03/2017

Medan, 16 Maret 2017

Lamp : -

Prihal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth :  
Ketua Pengurus Pimpinan  
Daerah Muhammadiyah Kota Panyabungan  
Kabupaten Mandailing Natal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yaitu :

Nama	: Naimatul Wardiah
NIM	: 14134016
Semester	: VIII
Jurusan	: Manajemen Dakwah (MD)
Tempat Tgl Lahir	: 21 Juni 1993
Alamat	: Jln. Gurilla

sedang melaksanakan Penulisan Skripsi berjudul : **"Perencanaan Dan Pengorganisasian Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015-2016"**. Untuk kelancaran penulisan dimaksud, mohon bantuan Bapak Pimpinan memberikan keterangan dan data yang dibutuhkan dalam penelitian dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

Wassalam

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dan Kelembagaan



*Brata Madya, M.Si*

19670610 199303 1 003

Tembusan:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara  
Ketua Prodi MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
MANDAILING NATAL  
WILAYAH SUMATERA UTARA**

Alamat : Jl. Willem Iskandar No. 09 Desa Parbangunan Panyabungan 22978 email:pdm.madina@ymail.com



Nomor : 73 /III.0/B/2017  
Lampiran : -  
Hal : **Surat Keterangan**

Panyabungan, 01 Syaban 1438 H  
28 April 2017 M

Kepada Yth : Dekan  
Cq. Wakil Dekan Bidang  
Akademik dan Kelembagaan UIN Sumut.  
di-  
Tempat.

Assalamu`alaikum Wr.Wb

Menjawab surat Wakil Dekan Bidang Akademik Nomor :  
B-426/DK.1/TL.00/03/2017 perihal Mohon Izin Riset pada tanggal 16  
Maret 2017 yang ditujukan kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah  
Kabupaten Mandailing Natal dengan ini kami jelaskan :

Nama : Naimatul Wardiyah  
NIM : 14134016  
Semester : VIII  
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)  
Tempat Tgl Lahir : 21 Juni 1993  
Alamat : Jln.Gurilla

Benar telah melaksanakan Riset di Kantor Pimpinan Daerah  
Muhammadiyah Mandailing Natal guna penulisan skripsi Berjudul :  
**„Perencanaan dan Pengorganisasian Dakwah Pimpinan Daerah  
Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015-2016“**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Nasrunminallah Wafathun Qarib  
Wassalamu`alaikum Wr Wb

**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
MANDAILING NATAL**

Ketua

Sekretaris

**Drs. H. M. Yusuf, M.S.**  
NKTAM : 590 257

**Jefri Antoni, SH, MH**  
NKTAM : 699 023

